

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, bangsa, dan negara, yang telah tercantum dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, khususnya Bab 1 Pasal 1 ayat 1.¹ Sehingga pendidikan menjadi sarana paling penting yang diharapkan mampu menjadikan masa depan anak menjadi lebih baik melalui adanya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Namun saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan Covid- 19 (*Coronavirus Diseases- 19*). Covid- 19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. di Indonesia sendiri melaporkan jumlah kasus pasien positif sangat mengkhawatirkan dalam peningkatannya sangat drastis. Dengan mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan

¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)., hal 79

berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajarpun dilakukan di rumah. Seperti halnya yang telah terjadi di Negara Indonesia.

Negara Indonesia saat ini mengalami musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar- benar datang tiba- tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak dengan orang- orang sekitar.² Dengan meliburkan sekolah saat ini dijadikan sebagai upaya mengurangi penyebaran virus covid-19. Dengan adanya kebijakan meliburkan sekolah saat ini, sangat berdampak bagi keberlangsungan pendidikan, yang saat ini dirasakan oleh banyak keluarga yang ada di desa maupun kota. Di Indonesia sendiri masih kurang familiar dengan melakukan sekolah dari rumah.

Proses pembelajaran yang dulunya dilakukan di sekolah sebagai alat untuk kebijakan publik terbaik dan upaya peningkatan pengetahuan dan *skill*. Selain itu banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat meyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. dan sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran

²Rizqon Halal Syah Aji, *Dampak Covid- 19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Vol. 7 No.5, 2020., hal 396

kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan *inteligensi, skill*, dan rasa kasih sayang diantara mereka.³ dan pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *online* maupun daring atau biasa disebut belajar jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.⁴ Dengan kebijakan tersebut saat ini beberapa pemerintah daerah memutuskan untuk menerapkan proses pembelajaran dengan sistem belajar di rumah atau biasa disebut dengan pembelajaran secara *online* atau daring. Kebijakan tersebut sudah dapat diberlakukan di beberapa wilayah, namun tidak berlaku di beberapa sekolah di tiap-tiap daerah, yang di sekolah tersebut belum siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer yang diharapkan dapat menerapkan pembelajaran daring dengan lancar.

Menurut Albert Efendi pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui dengan pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring atau

³ *Ibid*, hal 396

⁴ Ni Komang Suni Astini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Lampuhyang, Vol. 11 No. 2, 2020., hal 14

pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.⁵ Penerapan pembelajaran daring ini dilakukan oleh berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

Dengan dilakukannya pembelajaran daring ini dapat dikatakan tidak efektif, Karena banyak pendidik maupun orang tua yang mengeluh akibat pembelajaran daring yang diterapkan. Tidak sedikit guru yang sekedar memberikan tugas kepada muridnya. dan nantinya tugas tersebut dikumpulkan setiap seminggu sekali, atau ada juga yang setiap hari mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Dengan penugasan tersebut juga masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas atau bisa dikatakan kedisiplinan belajarnya masih kurang. Maka dengan berbagai permasalahan tersebut dapat dikatakan pembelajaran *online* saat ini belum bisa dikatakan efektif.

Dalam pembelajaran *online* ini sangat dibutuhkan kedisiplinan siswa seperti halnya disiplin dalam belajar. Namun pada kenyataannya dalam penerapan pembelajaran *online* saat ini banyak siswa yang mengeluh karena ketika melakukan pembelajaran di rumah, siswa akan diberi tugas oleh guru. Namun kenyatannya guru memberikan penugasan tersebut berkaitan dengan beban kurikulum yang harus dipenuhi oleh guru tersebut agar siswa dapat lulus. Serta dengan dilakukannya pembelajaran

⁵ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi : CV. Sarnu Untung, 2020)., hal 2

online siswa menjadi mengeluarkan upaya untuk mengikuti kegiatan belajar dari rumah, upaya tersebut seperti halnya bisa menggunakan internet, laptop, dan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran. Maka dari itu dari penerapan pembelajaran *online* ini, sangat membutuhkan peran dan pengawasan orang tua maupun keluarga agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

Keluarga sendiri merupakan lingkungan pertama bagi anak, dalam lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.⁶ Di lingkungan keluarga dunia pertama anak belajar mengenal lingkungan dan akan menanggapi dunia luar. Dengan berinteraksi bersama anggota-anggota keluarga, teman sebaya yang nantinya dapat berinteraksi dengan lingkungan luar. Maka dari itu, dalam dunia pendidikan keluarga memiliki peran sangat penting, karena lingkungan keluarga sebagai pendidikan yang pertama. Dalam pendidikan keluarga akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, baik agama, kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk berperan

⁶Raudhoh, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. II, No. 1, 2017., hal 101

dalam keluarga dan dalam masyarakat. Keluarga juga sebagai pelaku yang sangat menentukan terhadap perkembangan masa depan anak, yang diharapkan dapat merawat dan mendidiknya serta memenuhi kebutuhan biologis maupun psikologis anak.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara salah seorang tokoh pendidikan Indonesia dalam Syahrani, yang menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap anak adalah alam pendidikan permulaan. Untuk pertama kalinya, orang tua (Ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai panutan (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pedidik yang utama diperoleh anak.⁷ Lingkungan keluarga sebagai lingkungan awal bagi anak, yang nantinya segala tingkah laku maupun perkembangan anak yang muncul akan mencontoh pada kedua orang tuanya. Selain itu, orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus menerus untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Maka sangat di butuhkan perhatian orang tua agar pendidikan anak tercapai dengan baik. Tugas utama orang tua sendiri diharapkan dapat mengantarkan anaknya mencapai kehidupan yang lebih baik di dalam keluarga,sekolah, dan lingkungan masyarakat.

⁷Syahrani Jailani, *Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 2, 2014., hal 248

Peran orang tua sangat dibutuhkan oleh anak dalam membentuk karakter yang baik dan cerdas. seperti yang dikemukakan oleh Lilis Madyawati keberhasilan anak anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya. Usia dini merupakan usia emas bagi seseorang, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya. Kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini cukup tinggi di negara maju, terbukti dengan beberapa hal yang dikemukakan Martin Luther dalam Lilis, tujuan utama sekolah adalah mengajarkan agama dan keluarga merupakan institusi penting dalam pendidikan anak.⁸ Serta Siska Yuliantika juga mengemukakan keluarga sebagai faktor eksternal dalam membentuk kedisiplinan, seperti halnya kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.⁹ Setiap anak akan memiliki sikap kedisiplinan yang berbeda, semua tergantung dari kebiasaan yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Maka peran orang tua sangatlah penting dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah, karena orang tua sebagai pusat pendidikan yang pertama yang diharapkan dapat menanamkan sikap disiplin sejak dini.

⁸Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*,(Jakarta: Kencana, 2017).., Hal. 8

⁹Siska Yuliyantika, *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singraja Tahun Pelajaran 2016/ 2017*, Vol. 9 No. 1, 2017., hal 37- 38

Peran orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran *online* saat ini memiliki pengaruh yang besar, dan saat ini peran orangtua dalam mendampingi siswa untuk belajar dibutuhkan lebih dominan lagi dan memiliki peran lebih penting lagi dan perlu ditingkatkan. Dengan pembelajaran *online* ini memaksa para orangtua harus menggunakan teknologi. Sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mendampingi anak untuk belajar, agar siswa dapat mengatasi masalah yang terjadi, baik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah diberikan guru ataupun berkaitan dengan cara menggunakan fasilitas internet, laptop, dan smartpone sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran *online*.

Dampak dari pembelajaran *online* ini juga dirasakan oleh orang tua. Orang tua juga harus menambah beban pengeluaran untuk memberikan fasilitas yang memadai agar anak bisa mengikuti pembelajaran secara *online*. Serta orang tua juga harus meluangkan waktu yang cukup ekstra agar dapat mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.¹⁰ kegiatan pembelajaran *online* ini tidaklah mudah jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. karena orang tua dituntut mampu berperan sebagai guru bagi anak- anak mereka. dan orang tua harus belajar kembali mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari, hal ini tentunya menjadi tantangan yang tidak mudah untuk dilalui mengingat materi pelajaran saat ini jauh berbeda dengan apa yang

¹⁰Tsaniya Zahra dkk, *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid- 19*, Vol. 7 No. 1, 2020, hal 49

dipelajari oleh para orang tua kita dahulu. Maka orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak dalam belajar, dan apabila menemui kesulitan, orangtua bisa konfirmasi dengan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran *online* ini. Dengan itu dapat memperlancar jalannya pembelajaran *online* yang diterapkan. Yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online*. Hasil belajar sendiri menurut Rahmat hasil belajar yaitu kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Untuk mengetahui atau mengukur tercapai atau tidaknya suatu proses dalam pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Hasil belajar dan perhatian orang tua tentunya mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Dari hasil belajar tersebut nantinya juga akan mengetahui bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya. Peran orang tua juga dapat membentuk kedisiplinan anak dalam belajar, apalagi pada musim pandemi ini yang pembelajarannya dilakukan dengan *online* tanpa ada tatap muka, sehingga sangat diperlukannya peran dan perhatian orang tua yang lebih ditingkatkan lagi dalam hal membimbing dan mengawasi anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan juga dapat menerapkan kedisiplinan belajarnya, karena kebiasaan sikap disiplin siswa itu tergantung dari kebiasaan yang telah ditanamkan orang tua. Dengan menerapkan kebiasaan sikap disiplin itu nanti juga akan

¹¹Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)., hal 34

mempengaruhi keberhasilan anak. Seperti yang telah dikemukakan oleh Siska, Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni bahwa keluarga sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat membentuk kedisiplin belajarnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran *Online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.
2. Lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama anak
3. Pentingnya perhatian orang tua untuk membimbing, memberi motivasi serta memberikan fasilitas agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik
4. Kedisiplinan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
5. Perhatian orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa
6. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai dengan baik. Penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pentingnya perhatian orang tua selama pembelajaran *online*
2. Kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* seperti halnya ketepatan dalam mengaerjakan tugas, memiliki waktu belajar
3. Perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar selama pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur
4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur.

F. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang telah diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta- fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹²

Di dalam suatu penelitian terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis nol (H₀) yang dinyatakan dalam kalimat negatif, yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96

menunjukkan “tidak ada” dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan dalam kalimat positif “ada” atau “terdapat”.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yang harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)
 - a. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*
 - b. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*
 - c. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*
2. Hipotesis alternatif (H_a)
 - a. Adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*
 - b. Adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*
 - c. Adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis dan secara praktis.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran pengaruh perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar dengan meningkatkan kedisiplinan belajar dalam pembelajaran *online*.

c. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat

berada di rumah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, dan orang tua menyadari bahwa keberhasilan belajar anak tidak lepas dari perhatian orang tua.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat menambah referensi, wawasan dan informasi baru mengenai pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*.

H. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul peneliti ini, maka dirumuskan secara singkat beberapa istilah- istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Perhatian Orang tua

Perhatian dan kedekatan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam mencapai keinginan. Orang tua merupakan pemberi motivasi terbesar bagi anak, sehingga di harapkan orangtua dapat memberikan perhatian dan kasih sayang sepenuhnya kepada anak.¹³

¹³ Bunda Rezky, *Be A Smart Parent, Cara Kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny*, (Jakarta: Percetakan Galangpress, 2010), hal 70

b. Kedisiplinan Belajar

Disiplin belajar adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.¹⁴ Sedangkan kedisiplinan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.¹⁵

c. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁶

d. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran yang tidak terikat oleh waktu, tempat, dan ritme kehadiran guru atau pengajar, serta dapat menggunakan sarana media elektronik. Salah satu bentuk pembelajarn *online* adalah *e-learning*.¹⁷

2. Secara Operasioanal

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* di MI Tarbiyatul

¹⁴ Elis Tuti Winaningsih dkk, *Tips Mendisiplinkan Siswa Ala Guru Milenial*, (Jakarta Selatan: Rumah Media, 2019)., hal 57

¹⁵ Akmaludin, dkk, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, Vol. 5 No. 2, 2019., hal 6

¹⁶ Yudha, *Motivasi Berprestasi.....*, hal 34

¹⁷ Meda Yuliani, Jenner Simamata, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)., hal 15

Islmiah Tenggur adalah untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi. Pada variabel perhatian orang tua, yang dimaksudkan pada variabel ini yaitu bentuk perhatian orang tua dalam membimbing, mengawasi, memotivasi dan memenuhi kebutuhan belajar anak selama pembelajaran *online*. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar, kedisiplinan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan siswa dalam menggunakan fasilitas belajar, ketaatan dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru dan ketaatan pada jam belajar disini peneliti memberikan angket. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran *online*, peneliti dapat melihat dari dokumentasi yang berupa hasil raport semester 1 siswa selama pandemi covid 19 melalui pembelajaran *online*.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah skripsi yang akan disusun, maka penulis perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

2. Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing- masing bab berisi sub- sub bab yang meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: latang belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II Landasan Teori, meliputi: deskripsi tentang perhatian orang tua, kedisiplinan belajar, hasil belajar dan pembelajaran *online*, kerangka berfikir dan penelitian terdahulu.
 - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari: deskripsi hasil penelitian (paparan data dan temuan penelitian)
 - e. Bab V Pembahasan, yang terdiri dari: pembahasan rumusan masalah
 - f. Bab VI Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.
3. Bagian akhir, terdiri dari: a) daftar rujukan, b) lampiran- lampiran, c) daftar riwayat hidup

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil

Belajar dalam Pembelajaran *Online* di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger
Rejotangan”